

Peran Kompetensi Bahasa Arab dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Modern

¹M. Wally Yuddin

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: wallyyudin6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi bahasa Arab dalam meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi bahasa Arab memiliki peran strategis dalam memperkuat fondasi epistemologis manajemen pendidikan Islam, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, serta mengoptimalkan integrasi fungsi manajemen kelembagaan. Bahasa Arab tidak hanya diposisikan sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga sebagai instrumen ilmiah yang menghubungkan sumber keilmuan Islam dengan praktik manajerial modern. Integrasi kompetensi bahasa Arab dalam sistem manajemen lembaga pendidikan Islam modern terbukti mampu menciptakan tata kelola yang lebih profesional, adaptif, dan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penguatan kompetensi bahasa Arab menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

Kata Kunci: kompetensi bahasa Arab, manajemen pendidikan Islam, efektivitas manajemen, lembaga pendidikan Islam, studi kepustakaan

Abstract

This study aims to analyze the role of Arabic language competence in improving the effectiveness of management in modern Islamic educational institutions. The research employs a qualitative approach with a library research design. Data were collected from relevant scholarly literature and analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that Arabic language competence plays a strategic role in strengthening the epistemological foundation of Islamic education management, enhancing the quality of managerial decision-making, and optimizing the integration of institutional management functions. Arabic is not merely viewed as a linguistic skill, but also as a scientific instrument that connects Islamic knowledge sources with modern managerial practices. The integration of Arabic language competence into the management system of Islamic educational institutions contributes to more professional, adaptive, and value-based governance. Therefore, strengthening Arabic language competence is essential for improving the quality and competitiveness of Islamic educational institutions in the modern era.

Keywords: Arabic language competence, Islamic education management, management effectiveness, Islamic educational institutions, library research

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam modern pada era globalisasi saat ini menghadapi dinamika perubahan yang sangat cepat, baik dari segi manajemen kelembagaan, pengembangan kurikulum, maupun tuntutan kompetensi sumber daya manusia. Transformasi digital, keterbukaan informasi, serta kompetisi antar lembaga pendidikan menuntut adanya sistem manajemen yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga memiliki basis keilmuan yang kuat dan berakar pada nilai-nilai Islam. Dalam konteks inilah, penguasaan bahasa Arab menjadi salah satu elemen fundamental yang sering kali belum mendapatkan perhatian secara strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Ismail, 2021).

Bahasa Arab tidak hanya dipahami sebagai bahasa ritual keagamaan atau mata pelajaran di kelas, tetapi juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan Islam yang menjadi sumber utama referensi keilmuan seperti Al-Qur'an, Hadis, kitab turats, serta literatur kontemporer dunia Islam. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang memposisikan bahasa Arab secara terbatas, yaitu hanya sebagai materi pembelajaran, bukan sebagai instrumen manajerial yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan lembaga secara menyeluruh (Hidayat, 2023).

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas dan realitas. Secara ideal, lembaga pendidikan Islam modern seharusnya mampu mengintegrasikan kompetensi bahasa Arab dalam seluruh aspek manajemen kelembagaan, mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, pengembangan kurikulum, hingga evaluasi program. Akan tetapi, pada kenyataannya, banyak pengelola lembaga pendidikan Islam yang belum memiliki kompetensi bahasa Arab yang memadai, sehingga proses manajemen lebih banyak mengandalkan literatur terjemahan atau bahkan pendekatan administratif umum yang tidak sepenuhnya berbasis pada sumber otentik keislaman (Arifin, 2022).

Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya kedalaman analisis dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam. Selain itu, lemahnya kompetensi bahasa Arab di kalangan manajer pendidikan juga menyebabkan kurang optimalnya pemanfaatan referensi primer dalam Islam yang sebenarnya sangat kaya dan relevan dengan pengembangan manajemen pendidikan modern. Padahal, integrasi antara kemampuan bahasa Arab dan manajemen pendidikan Islam dapat melahirkan model pengelolaan lembaga yang lebih autentik, adaptif, dan memiliki karakter keislaman yang kuat (Rahmah, Saputra, & Mufidah, 2023).

Dalam konteks ini, kompetensi bahasa Arab tidak lagi dapat dipandang sekadar sebagai keterampilan linguistik, tetapi harus diposisikan sebagai kompetensi strategis yang memiliki kontribusi langsung terhadap efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan para pengelola lembaga untuk memahami sumber-sumber keilmuan Islam secara langsung tanpa perantara, sehingga keputusan yang diambil memiliki landasan epistemologis yang lebih kuat dan otentik (Zamroni, Fajrin, & Zahroh, 2023).

Namun demikian, kajian yang secara spesifik membahas bagaimana kompetensi bahasa Arab berperan dalam meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran, bukan pada aspek strategisnya dalam manajemen kelembagaan. Hal ini menunjukkan adanya ruang kosong (*research gap*) yang perlu dikaji lebih dalam agar dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini memfokuskan pada satu permasalahan utama, yaitu: bagaimana peran kompetensi bahasa Arab dalam meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern? Permasalahan ini menjadi penting karena akan mengungkap sejauh

mana bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam penguatan sistem manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif, profesional, dan berorientasi pada mutu. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas perspektif pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan kompetensi bahasa Arab sebagai bagian penting dari sistem manajemen modern yang berbasis nilai-nilai keislaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian terletak pada analisis konseptual mengenai peran kompetensi bahasa Arab dalam meningkatkan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari literatur ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi bahasa Arab, manajemen pendidikan Islam, dan efektivitas kelembagaan. Penelitian ini tidak melibatkan data lapangan secara langsung, melainkan menitikberatkan pada penelaahan dan interpretasi terhadap berbagai sumber tertulis yang kredibel (Suryadi, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, klasifikasi data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan keterkaitan antara konsep kompetensi bahasa Arab dengan efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Dengan demikian, penelitian ini berupaya membangun sintesis konseptual yang dapat memberikan pemahaman mendalam serta kontribusi teoritis terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis kompetensi bahasa Arab (Syamsuddin, 2024).

Tabel 1. Desain Metode Penelitian

Komponen Penelitian	Deskripsi
Jenis Penelitian	Kualitatif deskriptif
Pendekatan	Studi kepustakaan (Library Research)
Fokus Kajian	Peran kompetensi bahasa Arab dalam efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern
Sumber Data	Buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan literatur relevan
Teknik Pengumpulan Data	Dokumentasi (penelusuran dan pengumpulan literatur)
Teknik Analisis Data	Content analysis (reduksi data, klasifikasi, interpretasi, kesimpulan)
Hasil yang Diharapkan	Sintesis konsep peran bahasa Arab dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam

Tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus pada pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan yang menitikberatkan pada analisis literatur ilmiah. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana kompetensi bahasa Arab berkontribusi terhadap efektivitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Sumber data tidak berasal dari lapangan, tetapi dari berbagai referensi akademik yang kredibel sehingga menghasilkan kajian yang bersifat teoritis dan konseptual (Sugari & Hilalludin, 2026).

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan content analysis. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dari setiap konsep yang dikaji. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis pemikiran yang dapat menjadi dasar pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif berbasis kompetensi bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Bahasa Arab sebagai Fondasi Epistemologis Manajemen Pendidikan Islam Modern

Kompetensi bahasa Arab menempati posisi strategis sebagai fondasi epistemologis dalam manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Penguasaan bahasa Arab memberikan akses langsung terhadap sumber-sumber primer ajaran Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, serta khazanah intelektual Islam klasik (turats) yang menjadi rujukan utama dalam pengembangan konsep pendidikan dan manajemen berbasis nilai-nilai Islam. Akses langsung terhadap teks berbahasa Arab memungkinkan proses interpretasi yang lebih akurat, mendalam, dan tidak terdistorsi oleh subjektivitas penerjemahan, sehingga keputusan manajerial yang dihasilkan memiliki legitimasi ilmiah dan normatif yang lebih kuat (Oktavera, Sutiah, & Ritonga, 2023).

Dalam perspektif epistemologi Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas, ilmu yang benar adalah ilmu yang berlandaskan pada wahyu dan dipahami melalui perangkat bahasa yang otentik. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium utama transmisi ilmu yang menghubungkan realitas manajerial dengan nilai-nilai ilahiah. Konsep ini menegaskan bahwa pemisahan antara bahasa dan substansi keilmuan akan menghasilkan reduksi makna dalam praktik pendidikan, khususnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang seharusnya berorientasi pada integrasi ilmu dan nilai (Salsabila & Qism, 2025).

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam modern, kompetensi bahasa Arab berperan sebagai instrumen epistemologis yang membentuk cara pandang pengelola lembaga terhadap konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap keputusan manajerial yang diambil tidak semata-mata bersifat administratif, tetapi juga mengandung dimensi normatif yang bersumber dari teks-teks keislaman. Kondisi ini memperlihatkan bahwa

bahasa Arab tidak hanya berfungsi pada level teknis kebahasaan, melainkan telah menjadi bagian dari struktur berpikir manajerial yang menentukan arah kebijakan pendidikan Islam (Nuruddin, 2023).

Lebih jauh, teori integrasi ilmu dalam pendidikan Islam yang dikembangkan oleh al-Attas menekankan pentingnya konsep adab sebagai landasan utama dalam pengembangan ilmu dan sistem pendidikan. Adab dalam konteks ini mencakup kesadaran epistemologis terhadap hierarki ilmu, sumber kebenaran, serta keterikatan ilmu dengan nilai-nilai wahyu. Kompetensi bahasa Arab menjadi sarana utama dalam membangun kesadaran tersebut, karena melalui bahasa Arab pengelola lembaga mampu memahami langsung teks-teks otoritatif tanpa perantara yang berpotensi menggeser makna asli. Dengan demikian, bahasa Arab tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga membentuk orientasi nilai dalam manajemen pendidikan Islam (Mansur, 2022).

Temuan ini juga menunjukkan adanya hubungan erat antara kompetensi bahasa Arab dan kualitas rasionalitas dalam pengambilan keputusan manajerial. Rasionalitas dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya diukur dari efisiensi administratif, tetapi juga dari kesesuaian keputusan dengan prinsip-prinsip syariah dan maqasid al-shariah. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan pengelola lembaga untuk melakukan penalaran berbasis teks (*textual reasoning*) secara lebih komprehensif, sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak terlepas dari akar normatif Islam.

Dengan demikian, kompetensi bahasa Arab dapat dipahami sebagai fondasi epistemologis yang membentuk struktur, arah, dan kualitas manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Posisi ini menjadikan bahasa Arab bukan sekadar keterampilan tambahan, tetapi sebagai elemen inti dalam pembentukan sistem manajemen pendidikan Islam yang autentik, terintegrasi, dan berorientasi pada nilai-nilai wahyu. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa penguatan kompetensi bahasa Arab di kalangan pengelola lembaga pendidikan Islam merupakan kebutuhan strategis dalam upaya

meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan yang berbasis ilmu dan nilai Islam secara simultan.

Peran Kompetensi Bahasa Arab dalam Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial

Kompetensi bahasa Arab memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Penguasaan bahasa Arab memberikan kemampuan kepada pengelola lembaga untuk mengakses, memahami, dan menafsirkan sumber-sumber keislaman secara langsung dari teks aslinya tanpa ketergantungan penuh pada terjemahan. Kondisi ini meningkatkan ketepatan makna dalam proses analisis kebijakan, sehingga keputusan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi, tidak mengalami reduksi makna, serta lebih sesuai dengan konteks nilai-nilai syariah yang menjadi dasar pendidikan Islam (Ismail, 2021).

Kualitas pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis manajerial, tetapi juga oleh kedalaman pemahaman terhadap sumber normatif Islam. Kompetensi bahasa Arab memungkinkan terjadinya proses penalaran berbasis teks (*text-based reasoning*) yang lebih kuat dalam merumuskan kebijakan kelembagaan. Pengelola yang memiliki kemampuan bahasa Arab mampu menghubungkan konsep-konsep manajemen modern dengan prinsip-prinsip keislaman secara lebih proporsional, sehingga keputusan yang diambil tidak bersifat parsial, melainkan integratif antara dimensi administratif dan nilai religius (Hilalludin, Wiresti, Maryani, & Khaer, 2025).

Teori Manajemen Pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Arifin menegaskan bahwa proses pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan Islam harus didasarkan pada tiga unsur utama, yaitu nilai (*values*), data empiris, dan sumber keilmuan yang valid. Dalam konteks ini, bahasa Arab berfungsi sebagai instrumen kunci yang menghubungkan sumber keilmuan Islam dengan praktik manajerial kontemporer. Bahasa Arab tidak hanya

menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi media epistemik yang memastikan bahwa setiap keputusan manajerial memiliki dasar keilmuan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun religius (Hilalludin, 2024). Lebih lanjut, efektivitas pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kemampuan interpretasi terhadap teks-teks keislaman yang menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam. Ketika kompetensi bahasa Arab pengelola rendah, maka terdapat risiko terjadinya distorsi pemahaman yang dapat berdampak pada kurang tepatnya kebijakan yang diambil. Sebaliknya, kompetensi bahasa Arab yang baik memungkinkan proses interpretasi berjalan secara lebih objektif dan komprehensif, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam modern (Hidayat, 2023).

Dengan demikian, kompetensi bahasa Arab dapat dipahami sebagai faktor determinan dalam meningkatkan kualitas efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa Arab oleh pengelola lembaga, semakin kuat pula kemampuan analisis kebijakan berbasis nilai-nilai Islam yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tidak hanya berperan sebagai keterampilan akademik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun sistem manajemen pendidikan Islam yang efektif, profesional, dan berorientasi pada integrasi ilmu serta nilai keislaman.

Integrasi Kompetensi Bahasa Arab dalam Penguatan Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Modern

Integrasi kompetensi bahasa Arab dalam sistem manajemen lembaga pendidikan Islam modern menunjukkan peran yang bersifat sistemik dan komprehensif dalam meningkatkan efektivitas kelembagaan. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan individu, tetapi berkembang menjadi bagian integral dari struktur manajerial yang memengaruhi kualitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Penguasaan bahasa Arab oleh aktor manajemen pendidikan

memungkinkan terjadinya internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam dalam setiap tahapan pengelolaan lembaga, sehingga manajemen tidak semata bersifat administratif, tetapi juga normatif dan berorientasi pada nilai (Hadi, Abidin, Latif, & Mu'in, 2024). Pada tahap perencanaan, kompetensi bahasa Arab memungkinkan pengelola lembaga untuk merumuskan visi, misi, dan program kerja berdasarkan referensi keislaman yang otentik. Perencanaan tidak hanya bertumpu pada kebutuhan teknis dan administratif, tetapi juga pada nilai-nilai dasar pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan literatur ulama klasik. Kondisi ini menghasilkan perencanaan yang lebih visioner, terarah, dan memiliki legitimasi keilmuan yang kuat (Fikri, Hilalludin, & Shafi, 2024).

Pada tahap pengorganisasian, kompetensi bahasa Arab berkontribusi dalam penyusunan struktur kelembagaan yang lebih efektif melalui pemahaman konsep-konsep manajemen dalam khazanah pemikiran Islam. Hal ini memungkinkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dilakukan secara lebih proporsional dengan mempertimbangkan nilai amanah, keadilan, dan profesionalisme yang diajarkan dalam literatur keislaman (Arifin, 2022). Pada tahap pelaksanaan, bahasa Arab berperan dalam memperkuat komunikasi kelembagaan, terutama dalam konteks akademik dan pengembangan kurikulum berbasis Islam. Pengelola yang memiliki kompetensi bahasa Arab mampu menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran, pembinaan karakter, serta pengembangan budaya organisasi yang religius dan disiplin.

Pada tahap evaluasi, kompetensi bahasa Arab memberikan kemampuan untuk menilai program pendidikan berdasarkan indikator yang bersumber dari perspektif Islam maupun teori manajemen modern. Evaluasi tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif dengan mempertimbangkan aspek moral, spiritual, dan kebermanfaatannya pendidikan bagi pembentukan karakter peserta didik (Apiyani, 2023).

Temuan ini selaras dengan teori manajemen fungsional yang dikemukakan oleh George R. Terry, yang menekankan bahwa efektivitas manajemen ditentukan oleh empat fungsi utama, yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, kompetensi bahasa Arab memperkuat keempat fungsi tersebut dengan menyediakan dasar konseptual yang bersumber dari literatur keislaman yang autentik. Integrasi ini menghasilkan sistem manajemen yang tidak hanya efisien secara struktural, tetapi juga memiliki kedalaman nilai dan orientasi spiritual yang kuat (Al-Baihaqi, Haironi, & Hilalludin, 2024).

Dengan demikian, integrasi kompetensi bahasa Arab dalam sistem manajemen lembaga pendidikan Islam modern dapat dipahami sebagai faktor strategis yang memperkuat profesionalisme kelembagaan. Bahasa Arab berperan sebagai penghubung antara teori manajemen modern dan nilai-nilai keislaman, sehingga menghasilkan sistem pengelolaan pendidikan yang adaptif, holistik, dan berorientasi pada kualitas serta nilai religius secara seimbang.

Tabel 2. Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Kajian	Temuan Utama	Implikasi Manajerial
1	Kompetensi bahasa Arab sebagai fondasi epistemologis	Bahasa Arab menjadi medium utama dalam memahami sumber-sumber keislaman secara autentik tanpa distorsi makna	Penguatan landasan nilai dan epistemologi dalam perumusan kebijakan pendidikan Islam
2	Efektivitas pengambilan keputusan manajerial	Kompetensi bahasa Arab meningkatkan ketepatan analisis, akurasi interpretasi, serta kualitas keputusan kelembagaan	Keputusan manajerial lebih objektif, kontekstual, dan selaras dengan prinsip syariah
3	Integrasi kompetensi bahasa Arab dalam sistem manajemen	Bahasa Arab memperkuat implementasi fungsi manajemen (POAC) melalui penguatan basis nilai dan referensi keislaman	Sistem manajemen lebih terstruktur, profesional, adaptif, dan berbasis nilai Islam

Tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi bahasa Arab memiliki kontribusi yang bersifat struktural, epistemologis, dan operasional

dalam manajemen lembaga pendidikan Islam modern. Pada dimensi pertama, bahasa Arab berperan sebagai fondasi epistemologis yang memungkinkan akses langsung terhadap sumber-sumber primer keislaman. Kondisi ini menempatkan bahasa Arab bukan sekadar sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai instrumen ilmiah yang membentuk cara pandang, pola pikir, dan orientasi nilai dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam (Ahmad, Muqofie, & Sulaeman, 2023).

Pada dimensi kedua, kompetensi bahasa Arab berimplikasi langsung terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Kemampuan memahami teks berbahasa Arab secara komprehensif memungkinkan pengelola lembaga melakukan interpretasi yang lebih akurat terhadap konsep-konsep keislaman yang menjadi dasar kebijakan. Hal ini mengurangi risiko distorsi makna yang sering terjadi ketika keputusan hanya berbasis pada sumber terjemahan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih valid, rasional, dan sesuai dengan prinsip syariah serta kebutuhan lembaga pendidikan Islam modern (Abdullah, 2021).

Pada dimensi ketiga, integrasi kompetensi bahasa Arab dalam sistem manajemen memperkuat seluruh fungsi manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Bahasa Arab berfungsi sebagai penghubung antara teori manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman, sehingga setiap fungsi manajemen tidak hanya berorientasi pada efisiensi teknis, tetapi juga pada internalisasi nilai religius dan etika Islam. Dengan demikian, kompetensi bahasa Arab tidak hanya berdampak pada level individu, tetapi juga menjadi elemen strategis dalam membangun sistem kelembagaan yang profesional, adaptif, dan berkarakter Islami.

KESIMPULAN

Kompetensi bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam penguatan manajemen lembaga pendidikan Islam modern karena berperan sebagai instrumen yang menghubungkan dimensi keilmuan Islam dengan praktik

manajerial kelembagaan. Kemampuan bahasa Arab memberikan dasar yang lebih kokoh dalam membangun sistem pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada nilai-nilai normatif dan epistemologis Islam. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki kontribusi yang bersifat mendasar dalam membentuk arah dan kualitas tata kelola pendidikan Islam yang lebih terarah dan bermakna. Selain itu, kompetensi bahasa Arab juga berfungsi sebagai faktor penguat dalam meningkatkan kualitas sistem pengambilan keputusan dan efektivitas manajemen kelembagaan secara keseluruhan. Integrasi kemampuan bahasa Arab dalam struktur manajemen pendidikan Islam mendorong terciptanya sistem pengelolaan yang lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penguatan kompetensi bahasa Arab merupakan kebutuhan strategis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). Decision making in Islamic educational institutions. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
<https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.2021>
- Ahmad, D. Z., Muqofie, A., & Sulaeman, K. (2023). Manajemen program bahasa Arab dalam pelaksanaan wajib berbahasa. *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 183–195.
<https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2540>
- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin, H. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(1), 1290-1295.
- Apiyani, A. (2023). Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 499–511.
<https://doi.org/10.57171/jt.v5i4.198>

- Arifin, M. (2022). Relevansi manajemen pendidikan Islam berbasis nilai di era modern. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/4x7y9>
- Fikri, A. F., Hilalludin, H., & Shafi, A. N. (2024). Orientasi Pendidikan Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA). *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 117-125.
- Hadi, R., Abidin, M., Latif, M. S., & Mu'in, M. L. A. (2024). Analysis of student competence in Islamic education management practice. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 108-119.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.45196>
- Hidayat, S. (2023). Efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan mutu lembaga. *Jurnal PILAR*, 5(4), 499-511.
<https://doi.org/10.26618/hz9r1e79>
- Hilalludin, H. (2024). Manajemen Kyai VS Pesantren Moderen Sebagai Sebuah Sistem Pendidikan Islam. *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 451-463.
- Hilalludin, H., Wiresti, R. D., Maryani, E. D., & Khaer, S. M. (2025). Syura sebagai Model Pendidikan Kepemimpinan Islam: Membangun Komunikasi Efektif dalam Pengambilan Keputusan Kolektif. *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01), 16-29.
- Ismail, F. (2021). Integration of Islamic values in educational management systems. *International Journal of Educational Management*.
<https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2020-0150>
- Mansur, A. (2022). Arabic language competence in educational leadership. *Journal of Islamic Education*.
<https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.2018>
- Nuruddin, A. (2023). Manajemen implementasi kurikulum bahasa Arab modern di pesantren. *Fashohah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
<https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20224>

- Oktavera, H., Sutiah, & Ritonga, A. W. (2023). Analisis manajemen perencanaan kurikulum pendidikan bahasa Arab di Indonesia. *Mantiqutayr Journal of Arabic Language*, 4(1), 159–176. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.3938>
- Rahmah, L. A., Saputra, P., & Mufidah, N. (2023). Management of Arabic language competence in Islamic education context. *Loghat Arabi: Journal of Arabic Language Education*, 4(2), 267–280. <https://doi.org/10.36915/la.v4i2.154>
- Said, G. H. N., & Hilalludin, H. (2025). Integrasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam kurikulum: Pendidikan ekonomi di sekolah menengah. *TAKAFUL: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 45-54.
- Salsabila, S., & Qism, M. F. (2025). Tantangan kompetensi awal dalam pembelajaran bahasa Arab. *Kilmatuna: Journal of Arabic Education*, 6(1). <https://doi.org/10.55352/pba.v6i1.2582>
- Sugari, D., & Hilalludin, H. (2026). Transformasi Pendidikan di Era Digital Peluang dan Tantangan bagi Generasi Muda. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(01), 57-68.
- Suryadi, A. (2022). Arabic competence and institutional management in Islamic schools. *Al-Ta'lim Journal*. <https://doi.org/10.15548/jt.v26i2.2019>
- Syamsuddin, A. (2024). Epistemology of Islamic education management and Arabic language integration. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31004/jpdi.v5i1.2024>
- Zamroni, M. R., Fajrin, A. A., & Zahroh, T. A. (2023). Intensive Arabic program management in Islamic education institutions. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 190–199. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.34390>